

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi siswa sehingga terjadi perkembangan pengetahuan spiritual, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan (Manohari, 2022). Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang berperan mempersiapkan siswanya untuk mampu secara mandiri terjun bermasyarakat (Waqfa. W, 2022). Dalam upaya mencapai proses pendidikan yang efektif dan maksimal di sekolah maka siswa dan seluruh warga sekolah diharapkan dalam kondisi yang optimal, dilihat dari sisi kesehatan jasmani maupun rohani.

Masalah kesehatan anak sekolah atau siswa menjadi salah satu masalah yang serius dihadapi di Indonesia, sehingga membutuhkan perhatian khusus mengingat anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa di mana kesehatannya saat ini menjadi penentu kualitas suatu bangsa di masa yang akan datang (Wadhani & Wijaya, 2021). Anak sekolah atau siswa juga merupakan kelompok yang rentan terkena resiko sakit, apabila anak sekolah dalam proses belajar mengalami sakit, maka aktivitasnya akan terganggu juga sulit untuk menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan kepadanya secara optimal (Sanang et al., 2021). Sehingga masalah kesehatan anak sekolah atau siswa menjadi sangat penting untuk diperhatikan.

Dalam upaya meningkatkan kesehatan anak sekolah, pemerintah telah mengupayakan pembangunan nasional berwawasan kesehatan (A. A. Cahyono &

Wahjuni, 2020). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini sejalan dengan Undang-undang No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Kesehatan sekolah dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Oleh karena itu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki peranan dan manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas (Sanang et al., 2021).

Berdasarkan data dari Statistik Pendidikan Kemendikbutristek tahun 2020/2021 menunjukan dari total 148.743 unit Sekolah Dasar (SD) di Indonesia baru 63.665 sekolah (42,8%) yang memiliki UKS. Sedangkan pada Provinsi Jawa Timur terdapat 10.539 SD yang memiliki UKS (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2022). Kota Malang terdapat 195 SD Negeri dan 90 SD Swasta. Di Kecamatan Kedung Kadang terdapat 45 SD Negeri dan 10 SD Swasta (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023). Dengan banyaknya jumlah sekolah dasar yang ada tersebut, pelaksanaan upaya peningkatan kesehatan pada anak sekolah melalui program UKS seharusnya efektif dilakukan di tingkat sekolah dasar. Namun pada

pelaksanaannya masih terdapat sekolah yang belum melakukan implementasi atau mengalami kendala dalam melaksanakan program UKS di sekolah.

SDN Kotalama 5 Kota Malang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program UKS. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pembina UKS di SDN Kotalama 5 yang dilakukan pada saat studi pendahuluan tanggal 27 September 2023 Program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang telah berjalan, pendidikan kesehatan juga sudah masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti pada saat studi pendahuluan tanggal 27 September 2023 di SDN Kotalama 5 Kota Malang masih diperlukan beberapa peningkatan khususnya pada sarana dan prasarana dimana masih dapati kurangnya perawatan pada ruangan UKS, tidak terdapat buku-buku pedoman kesehatan, kurangnya ketersediaan tempat sampah diluar ruangan, dan kurangnya ketersediaan sabun untuk sarana cuci tangan.

Didukung dengan hasil penjarangan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Kedungkandang pada tahun 2023 di SDN Kotalama 5 Kota Malang ditemukan masalah kesehatan pada anak sekolah atau siswa meliputi 1 siswa mengalami gangguan pada kulit/gatal-gatal, 11 siswa mengalami karies gigi dan 7 siswa mengalami serumen. Adapun menurut data kesehatan yang tercatat pada buku berobat siswa di ruang UKS, beberapa siswa tercatat mengalami batuk/pilek, panas, sakit perut, sakit tenggorokan dan sakit gigi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Kotalama 5 Kota Malang, terkait studi kualitatif: implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa di SDN

Kotalama 5 Kota Malang. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong pihak sekolah dalam berbenah pada pelaksanaan program UKS di masa mendatang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan implementasi pendidikan kesehatan di SDN Kotalama 5 Kota Malang.
- b. Mendeskripsikan implementasi pelayanan kesehatan di SDN Kotalama 5 Kota Malang.
- c. Mendeskripsikan implementasi pembinaan lingkungan sekolah di SDN Kotalama 5 Kota Malang.
- d. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Kotalama 5 Kota Malang.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki fokus utama yaitu membahas implementasi tiga program pokok UKS yang meliputi, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Serta membahas faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang.

#### **E. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada literatur ilmiah terkait implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada tatanan sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Promosi Kesehatan.
- b. Bagi instansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengoptimalkan implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## F. Penelitian Sejenis

**Tabel 1. 1 Penelitian Sejenis**

Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Zelpania	Analisis Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD 110/Iii Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Tahun 2021	Untuk SDM sudah tersedia seperti SK tim pelaksana, untuk sumber daya lainnya keterlibatan orang tua murid belum tercapai, selanjutnya Sarana Prasarana masih belum lengkap maksimal seperti ruang UKS belum tersedia, kemudian untuk Sumber Dana berasal dari anggaran pemerintah yaitu BOS dan BOK , selanjutnya dilihat dari tiga program pokok/ TRIAS UKS (1)Pendidikan kesehatan dengan dilaksanakanya penyuluhan dan pembinaan kesehatan secara umum saja dari pihak Puskesmas ke UKS di sekolah. (2)Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan diantaranya pemberian obat cacing dan penerapan P3K, P3P. (3)Pembinaan lingkungan sekolah sehat telah dilaksanakan namun masih belum maksimal seperti tanaman TOGA, penerapan KTR, dan pembinaan PKL hanya diinformasikan kepada pihak sekolah saja kemudian disampaikan kepada para pedagang kaki lima (Zelpania, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode : Kualitatif</li> <li>• Tema : Pelaksanaan UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> </ul>
Frisca Ajeng Agustina	Evaluasi Kegiatan UKS di Sekolah Dasar X dalam Penerapan Program Sekolah Sehat Tahun 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan UKS dalam penerapan program Sekolah Sehat tahun 2022 di SD X secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik tetapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode : Kualitatif</li> <li>• Tema : Pelaksanaan UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> </ul>

Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>masih terdapat ketidaksesuaian dengan modul implementasi UKS di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Penerapan Trias UKS dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa pandemi. Belum terbaruinya pedoman UKS dan keterbatasan sarana menyebabkan tidak optimalnya pelaksanaan beberapa kegiatan (Agustina et al., 2023)</p>		
Dince Adriana Sanang	<p>Kajian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di SMP Negeri I Kalabahi Dan MTS Negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan sudah integrasi dengan mata pelajaran sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler; Pelayanan Kesehatan sekolah sudah melaksanakan pembinaan untuk kegiatan PMR, pengobatan sederhana/ standar, puskesmas melakukan kegiatan promotif, preventif dan kuratif/ rehabilitative, dan kegiatan pembinaan lingkungan sekolah meliputi pembinaan lingkungan fisik dan non fisik. Aspek input menggunakan sumber dana berasal dari dana BOS, dana BOK, DIPA, dan Komite Sekolah namun ketersediaan tenaga, sarana dan kemampuan pengelolaan program UKS di sekolah masih kurang. Aspek process seperti perencanaan hingga monitoring belum berjalan dengan baik. Aspek output ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada siswa/siswi, cakupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode : Kualitatif</li> <li>• Tema : Pelaksanaan UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Subjek penelitian</li> </ul>

Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		program penjangkauan kesehatan bagi siswa baru sudah tercapai, dan ketepatan sasaran program sudah respon terhadap kegiatan program yang dilaksanakan (Sanang et al., 2021)		